

KEGUGURAN (ABORTUS)

034/LF/PKRS/RSSH/2022

Apa itu abortus ?

Yaitu keluarnya buah kehamilan dengan berat janin kurang dari 500 gram atau umur kehamilan kurang dari 20 minggu.

Bagaimana gejalanya ?



1. Sakit perut karena kontraksi rahim
2. Perdarahan pervaginam
3. Pengeluaran seluruh atau sebagian buah kehamilan tersebut.



Apakah penyebabnya ?

- 1. Faktor pertumbuhan hasil konsepsi**
 - a. Gangguan kromosom seks
 - b. Rahim yang belum siap menerima hasil konsepsi
 - c. Gizi ibu jelek karena anemia, dll.
 - d. Pengaruh obat dan radiasi.
- 2. Kelainan pada plasenta**
 - a. Infeksi pada plasenta
 - b. Gangguan pembuluh darah plasenta (contoh kencing manis)
 - c. Hipertensi/ darah tinggi
- 3. Penyakit ibu**
 - Penyakit infeksi seperti pneumonia, tipus abdominalis, sifilis,dll
 - Penyakit menahun ibu seperti darah tinggi, penyakit ginjal, hati, kencing manis
 - Kelainan yang terdapat dalam rahim

Bentuk perdarahan bervariasi , diantaranya :

1. Sedikit-sedikit dan berlangsung lama
2. Sekaligus dalam jumlah besar dan dapat disertai gumpalan.

AKIBATNYA

Nadi meningkat	Tekanan darah menurun	Anemia/ pucat	Keringat dingin	Shock



KEBIDANAN
RSU SARILA HUSADA



APA YANG HARUS DILAKUKAN ?

MACAM KEGUGURAN

1. Keguguran spontan terjadi tanpa unsur tindakan dari luar dan dengan kekuatan sendiri (terkena benturan, kecelakaan, terjatuh, penyakit ,dll)

2. Keguguran buatan : sengaja dilakukan sehingga kehamilan diakhiri

INGAT !

Keguguran buatan boleh dilakukan hanya oleh dokter dengan indikasi medis.



Awas !

Berbahaya bila ibu dengan sengaja melakukan pengguguran

Bisa berakibat terjadi perdarahan hebat dan infeksi berat yang membahayakan nyawa ibu.

HATI-HATI !

Bagi ibu yang hamil muda (1- 3 bulan) yang tiba-tiba mengeluarkan darah, lebih-lebih bila darah keluar bergumpal-gumpal, maka segeralah berobat ke :

- Puskesmas
- Dokter
- Bidan
- RS Terdekat



1. Istirahat tidur (bedrest total).



2. Minum obat-obatan yang diberikan dokter, misalnya : obat penenang, obat penguat plasenta, anti perdarahan, anti kontraksi rahim, hormonal.

3. Menghindari aktifitas fisik secara berlebihan.
4. Menjaga kebersihan alat kelamin ibu agar tidak terinfeksi
5. Menghindari hubungan intim dengan suami hingga kehamilan diatas 20 minggu.
6. Periksa kehamilan secara rutin / berkala di petugas kesehatan.



7. Hindari alkohol, rokok, dan obat-obatan diluar anjuran petugas kesehatan.

Jagalah kehamilan anda sebaik-baiknya